

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum di setiap prodi di Universitas Pembangunan Jaya. Dengan melakukan kegiatan Kerja Profesi di PT Matahari Putra Prima Tbk. (PT MPPA), praktikan telah memenuhi salah satu kewajibannya sebagai mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Setelah melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT MPPA Tbk. praktikan mendapatkan gambaran cara kerja industri ritel yang pergerakannya sangat cepat karena berkaitan dengan produk-produk dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, praktikan juga mendapatkan wawasan baru terkait bagaimana menjalankan konten dan mempromosikan suatu produk perusahaan dengan metode *hard selling*. Dalam kegiatan magang sebelumnya, praktikan banyak menerapkan konsep marketing *soft selling*, namun industri ritel banyak menerapkan metode marketing *hard selling*. Melakukan kerja profesi di PT MPPA Tbk. memudahkan praktikan untuk mendapatkan wawasan terkait ilmu manajemen juga memudahkan praktikan dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu manajemen yang didapatkan praktikan selama berada di bangku perkuliahan. Penerapan ilmu Manajemen Ritel dan Manajemen Pemasaran, serta ilmu manajemen lainnya lebih mudah untuk diterapkan oleh praktikan mengingat industri dari tempat pelaksanaan Kerja Profesi praktikan adalah industril ritel.

Praktikan memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi di PT MPPA Tbk., yaitu membuat *brief campaign*. Pembuatan *brief campaign* menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan karena menyangkut komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan pelanggannya. Oleh karenanya komunikasi yang digunakan harus jelas untuk siapa target *audiencenya* serta apa informasi yang harus disampaikan. Dengan membuat *brief campaign* membuat praktikan terlatih dalam *copy writing*. Hal ini dikarenakan praktikan jadi memiliki wawasan baru terkait kata-kata apa saja yang efektif untuk digunakan dalam sebuah *campaign*. Dalam pembuatan *campaign* dibutuhkan kata-kata persuasif yang membuat *audience* melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh marketer. Oleh karenanya, *Call to Action* (CTA), menjadi sesuatu yang

harus diperhatikan oleh praktikan agar *copy writing* yang dibuat untuk suatu *campaign* mencapai target yang diinginkan.

Kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di PT MPPA Tbk. dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Kendala-kendala yang praktikan hadapi selama melakukan Kerja Profesi juga merupakan kendala yang masih dapat dihadapi dan ditangani dengan bijak oleh praktikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi yang telah ditetapkan oleh praktikan pada awal perencanaan tercapai dengan baik.

4.2 **Saran**

Kegiatan kerja profesi yang telah dilakukan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Untuk kelebihan pelaksanaan Kerja Profesi ini telah praktikan sebutkan pada sub-bab sebelumnya. Oleh karenanya, praktikan memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh masing-masing pihak untuk diimplementasikan di kemudian hari agar pelaksanaan Kerja Profesi ini dapat lebih baik pelaksanaannya.

Bagi UPJ

- a. Membantu setiap mahasiswa dalam melakukan mencari tempat Kerja Profesi. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi atau melakukan *career fair* yang mengundang beberapa perusahaan tepat sebelum periode pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan.
- b. Memberikan sosialisasi secara runtut sebelum periode Kerja Profesi dimulai baik dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan sehingga tidak ada salah paham terkait informasi yang diterima setiap mahasiswa dan juga universitas
- c. Membangun hubungan kerja sama lebih banyak lagi dengan perusahaan-perusahaan dari berbagai industri yang sesuai dengan prodi yang ada di Universitas Pembangunan Jaya.
- d. Melakukan improvisasi pada kurikulum terkait keilmuan pemasaran dan disesuaikan dengan keilmuan yang ada saat ini seperti pembelajaran terkait digital marketing.

Bagi Mahasiswa

- a. Melakukan laporan berkala kepada pihak universitas dalam hal ini diwakili oleh dosen pembimbing agar setiap kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dibantu oleh pihak universitas
- b. Berperan lebih aktif dalam mencari informasi terkait Kerja Profesi
- c. Mengikuti dan melakukan bimbingan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Baiknya melakukan bimbingan saat mahasiswa masih melakukan kegiatan Kerja Profesi. Hal ini perlu dilakukan agar memudahkan mahasiswa dalam mempersiapkan dokumen-dokumen terkait Kerja Profesi

Bagi Perusahaan

- a. Menciptakan suasana kerja yang lebih segar untuk membangun semangat para pekerja
- b. Mensosialisasikan berbagai program yang akan dilaksanakan sebelum tanggal yang telah ditetapkan
- c. Mencoba berbagai format kerja seperti WFH agar terdapat variasi pekerja.